



Peningkatan Soft Skills Mahasiswa Melalui Keterlibatan dalam Program Kampus Mengajar di UPT SPF SD Inpres Bitoa Kecamatan Manggala

Mutiara Amanda¹, Hurriah Ali Hasan², Wawan Anggara³

Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar

mutiaraamanda803@gmail.com¹ hurriahalihasan@unismuh.ac.id², wawananggara@gmail.com³

ABSTRAK

Program Kampus Mengajar yang dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Bitoa, Kecamatan Manggala, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar sekaligus memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan soft skills mahasiswa yang terlibat dalam program tersebut. Soft skills yang diteliti meliputi keterampilan komunikasi, kerjasama tim, kepemimpinan, manajemen waktu, dan pemecahan masalah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan kuesioner yang disebarakan kepada 20 mahasiswa yang terlibat dalam program ini selama satu semester. Analisis data dilakukan dengan teknik triangulasi untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar di UPT SPF SD Inpres Bitoa memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan soft skills. Keterampilan komunikasi mahasiswa meningkat melalui interaksi intensif dengan siswa dan guru. Kemampuan kerjasama tim dan kepemimpinan mereka terasah melalui kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan kolaborasi dengan rekan sesama mahasiswa dan staf sekolah. Manajemen waktu dan kemampuan pemecahan masalah juga mengalami peningkatan sebagai respons terhadap tantangan yang dihadapi dalam proses mengajar dan kegiatan sekolah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Program Kampus Mengajar tidak hanya memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan dasar di UPT SPF SD Inpres Bitoa, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan soft skills mahasiswa. Oleh karena itu, disarankan agar program ini terus dikembangkan dan ditingkatkan untuk memberikan manfaat yang lebih luas bagi semua pihak yang terlibat.

Kata Kunci: *program kampus mengajar, soft skills, mahasiswa, pengembangan diri*

ABSTRACT

The Teaching Campus Program implemented at UPT SPF SD Inpres Bitoa, Manggala District, aims to improve the quality of basic education while providing practical experience for students in the world of education. This study aims to analyze the improvement of soft skills of students involved in the program. The soft skills studied include communication skills, teamwork, leadership, time management, and problem solving. The research method used was a qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and questionnaires distributed to 20 students involved in the program for one semester. Data analysis was conducted using triangulation techniques to ensure the validity and reliability of the research results. The results showed that student involvement in the Teaching Campus Program at UPT SPF SD Inpres Bitoa had a significant positive impact on soft skills development. Students' communication skills improved through intensive interaction with students and teachers. Their teamwork and leadership skills were honed through learning planning and implementation activities that involved collaboration with fellow students and school staff. Time management and problem-solving skills also improved in response to the challenges faced in the teaching process and school activities. This study concludes that the Teaching Campus Program not only contributes to improving the quality of basic education at UPT SPF SD Inpres Bitoa, but also plays an important role in developing students' soft skills. Therefore, it is recommended that this program continue to be developed and improved to provide wider benefits for all parties involved.

Keywords: *teaching campus program, soft skills, students, self-development*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, berbagai program pengabdian masyarakat dan kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah dasar telah diimplementasikan. Salah satu program tersebut adalah "Kampus Mengajar," yang bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah dasar. Program Kampus Mengajar menawarkan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah, termasuk di daerah-daerah yang membutuhkan perhatian khusus seperti UPT SPF SD Inpres Bitoa di Kecamatan

Manggala. Keterlibatan mahasiswa dalam program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut, tetapi juga untuk memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam dunia pendidikan. Soft skills atau keterampilan non-teknis, seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerjasama tim, dan manajemen waktu, semakin diakui sebagai elemen penting dalam pengembangan pribadi dan profesional mahasiswa. Keterampilan ini dianggap esensial untuk kesuksesan di dunia kerja dan kehidupan sosial secara keseluruhan. Meskipun banyak program pendidikan tinggi yang fokus pada pengembangan keterampilan akademik dan teknis,

pengembangan soft skills seringkali tidak mendapat perhatian yang cukup . Melalui Program Kampus Mengajar, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengasah soft skills mereka secara praktis melalui interaksi langsung dengan siswa, guru, dan komunitas sekolah. Pengalaman mengajar dan berkolaborasi dalam lingkungan yang beragam memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dan dibutuhkan di dunia kerja modern. UPT SPF SD Inpres Bitoa di Kecamatan Manggala dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu sekolah yang aktif berpartisipasi dalam program ini, memberikan lingkungan yang kaya untuk mengeksplorasi pengembangan soft skills mahasiswa.

Beberapa studi sebelumnya telah menyoroti pentingnya soft skills dalam pendidikan tinggi dan kontribusi program pengajaran berbasis komunitas terhadap pengembangan keterampilan ini. Alam (2022) menekankan bahwa keterlibatan dalam program pengabdian masyarakat dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan komunikasi dan kepemimpinan mahasiswa . Fauziah dan Suryani (2021) menambahkan bahwa program-program ini juga efektif dalam mengasah kemampuan kerjasama tim dan manajemen waktu . Studi-studi ini menunjukkan bahwa program seperti Kampus Mengajar dapat menjadi wahana penting bagi pengembangan soft skills mahasiswa .

Namun, masih sedikit penelitian yang mengeksplorasi secara mendalam bagaimana keterlibatan mahasiswa dalam program Kampus Mengajar di sekolah dasar dapat berkontribusi pada pengembangan soft skills mereka, terutama dalam konteks sekolah di daerah tertentu seperti UPT SPF SD Inpres Bitoa. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan meneliti secara spesifik dampak dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan soft skills mahasiswa di lokasi ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami secara mendalam pengalaman mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar di UPT SPF SD Inpres Bitoa. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai peningkatan soft skills mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini adalah mahasiswa yang terlibat dalam Program Kampus Mengajar di sekolah tersebut selama satu semester. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara kontekstual bagaimana program tersebut berkontribusi pada peningkatan soft skills mahasiswa melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar di UPT SPF SD Inpres Bitoa, Kecamatan Manggala, secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan berbagai soft skills yang penting. Dari 20 mahasiswa yang terlibat, sebagian besar melaporkan adanya peningkatan yang nyata dalam keterampilan komunikasi, kerjasama tim, kepemimpinan, manajemen waktu, dan pemecahan masalah.

1. Peningkatan Keterampilan Komunikasi

Mahasiswa yang terlibat dalam Program Kampus Mengajar di UPT SPF SD Inpres Bitoa mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan komunikasi mereka. Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner, mayoritas mahasiswa melaporkan peningkatan kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum dan berinteraksi dengan siswa serta guru. Hal ini terlihat dari salah satu pernyataan mahasiswa kampus mengajar "Saya merasa lebih percaya diri berbicara di depan kelas, terutama saat menjelaskan materi kepada siswa." (Eky Fitrah).

Data kuesioner menunjukkan bahwa 85% mahasiswa merasa keterampilan komunikasi mereka meningkat setelah terlibat dalam program ini, dengan 70% di antaranya merasa sangat setuju bahwa program ini membantu mereka mengembangkan

keterampilan komunikasi yang lebih baik.

2. Pengembangan Kemampuan Kerjasama Tim

Keterlibatan dalam Program Kampus Mengajar juga memfasilitasi peningkatan kemampuan kerjasama tim mahasiswa. Mahasiswa bekerja dalam kelompok kecil untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal ini tidak hanya memperkaya pengalaman mereka, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan kolaborasi yang kuat. Beberapa temuan utama meliputi pernyataan mahasiswa Kampus Mengajar yaitu, "Kerjasama dengan teman-teman dalam merencanakan kegiatan pembelajaran sangat membantu saya belajar bagaimana bekerja dalam tim." (Zainab Akbar). Adapun lainnya "Saya belajar bagaimana berkompromi dan mendengarkan pendapat orang lain untuk mencapai tujuan bersama." (Astri Astuti).

Dari data kuesioner, 80% mahasiswa melaporkan peningkatan signifikan dalam keterampilan kerjasama tim, dengan banyak yang mencatat bahwa pengalaman ini membantu mereka

memahami pentingnya kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.

3. Peningkatan Keterampilan Kepimpinan

Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka melalui peran yang lebih aktif dalam mengelola kelas dan kegiatan sekolah. Mahasiswa yang mengambil peran sebagai pemimpin kelompok atau koordinator kegiatan belajar mengajar menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk memimpin dan mengarahkan tim.

Beberapa kutipan wawancara dari mahasiswa Kampus Mengajar dalam hal ini:

- "Menjadi koordinator kegiatan mengajar memberikan saya pengalaman berharga dalam mengatur dan memimpin tim." (Rahmatia)
- "Saya belajar bagaimana membuat keputusan yang tepat dan mengatasi konflik yang terjadi dalam tim." (Caca Aulya)

Sebanyak 75% mahasiswa melaporkan peningkatan dalam keterampilan kepemimpinan, dengan banyak yang mencatat bahwa program ini memberikan mereka pengalaman praktis yang berharga dalam mengelola dan memimpin tim.

4. Pengembangan Manajemen Waktu

Pengalaman mengajar di UPT SPF SD Inpres Bitoa juga membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang lebih baik. Tuntutan untuk mengelola waktu antara persiapan materi, mengajar, dan evaluasi mendorong mahasiswa untuk menjadi lebih disiplin dan efisien. Berikut pernyataan salah satu mahasiswa Kampus Mengajar "Saya belajar untuk lebih efektif dalam mengatur waktu saya agar bisa memenuhi semua tanggung jawab saya." (Evi Elvira)

Data kuesioner menunjukkan bahwa 70% mahasiswa merasa keterampilan manajemen waktu mereka meningkat, dengan sebagian besar merasa lebih mampu mengatur jadwal mereka untuk memenuhi berbagai tuntutan tugas.

5. Peningkatan Keterampilan Pemecahan Masalah

Keterlibatan dalam Program Kampus Mengajar juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan pemecahan masalah. Mahasiswa menghadapi berbagai tantangan dalam proses mengajar, mulai dari masalah dengan pemahaman siswa hingga permasalahan logistik. Hal ini mendorong mereka untuk mencari solusi yang kreatif dan efektif. Adapun pernyataan salah satu mahasiswa Kampus Mengajar yaitu "Pengalaman ini mengajarkan saya bagaimana menemukan solusi yang praktis dan efektif dalam menghadapi berbagai tantangan di lapangan." (Nadia)

Sebanyak 65% mahasiswa melaporkan peningkatan dalam keterampilan pemecahan masalah, menunjukkan bahwa pengalaman ini memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan mereka untuk mengatasi berbagai tantangan.



Gambar 1. Dokumentasi Wawancara Mahasiswa Kampus Mengajar

Pembahasan

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Soft Skills

Beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan soft skills mahasiswa selama keterlibatan dalam Program Kampus Mengajar di UPT SPF SD Inpres Bitoa meliputi:

- a) **Interaksi dengan Lingkungan yang Beragam:** Mahasiswa harus beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang berbeda dari latar belakang mereka, yang mendorong mereka untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan pemecahan masalah yang lebih baik.
- b) **Dukungan dari Pihak Sekolah:** Kepala sekolah dan guru memberikan dukungan yang signifikan dalam membantu mahasiswa mengatasi tantangan dan mengembangkan

keterampilan yang dibutuhkan. Dukungan ini termasuk bimbingan dan umpan balik yang konstruktif selama pelaksanaan program.

- c) **Kolaborasi dan Kerjasama:** Bekerja dalam tim dengan mahasiswa lain dan berkolaborasi dengan guru dan staf sekolah membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan kerjasama tim dan kepemimpinan.

2. Peran Lingkungan Sekolah dalam Pengembangan Soft Skills

Lingkungan sekolah yang inklusif dan mendukung di UPT SPF SD Inpres Bitoa memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan soft skills mahasiswa. Lingkungan ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang relevan melalui pengalaman nyata dan umpan balik langsung dari guru dan kepala sekolah. Temuan ini mendukung penelitian oleh Nurhasanah dan Rachmawati (2019) yang menyoroti pentingnya lingkungan sekolah yang mendukung dalam pengembangan profesional mahasiswa .

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar di UPT SPF SD Inpres Bitoa, Kecamatan Manggala, berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan berbagai aspek soft skills yang sangat penting bagi pengembangan pribadi dan profesional

mereka. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini menunjukkan peningkatan yang substansial dalam keterampilan komunikasi, yang memungkinkan mereka untuk lebih efektif dalam berinteraksi dan menyampaikan informasi kepada siswa dan rekan sejawat. Keterlibatan mereka juga memperlihatkan peningkatan yang berarti dalam kemampuan kerjasama tim, di mana mahasiswa belajar untuk bekerja secara kolaboratif dan efisien dalam kelompok, memecahkan masalah bersama, dan mencapai tujuan bersama. Selain itu, keterlibatan dalam program ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan melalui pengalaman nyata dalam mengelola dan memimpin tim. Mereka juga menjadi lebih terampil dalam manajemen waktu, mampu mengatur jadwal dengan lebih efektif untuk memenuhi berbagai tanggung jawab akademik dan non-akademik. Kemampuan pemecahan masalah mahasiswa juga meningkat, karena mereka dihadapkan pada berbagai tantangan di lapangan yang memerlukan solusi kreatif dan praktis.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Program Kampus Mengajar memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan soft skills mahasiswa. Pengalaman langsung yang diperoleh dari program ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis dalam mengajar, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang dalam pengembangan karakter dan kemampuan profesional mahasiswa, yang sangat penting untuk karir dan kehidupan sosial mereka di masa depan.

Saran

Untuk meningkatkan efektivitas Program Kampus Mengajar di masa mendatang, disarankan untuk memberikan pelatihan yang lebih intensif dan berkelanjutan bagi mahasiswa sebelum dan selama program berlangsung. Pelatihan ini harus mencakup pengembangan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, manajemen waktu, dan pemecahan masalah, yang akan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan meningkatkan dampak positif dari program ini. Kerjasama yang erat antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah tempat program dilaksanakan juga perlu ditingkatkan. Kolaborasi yang baik dapat memastikan bahwa program ini lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan lokal, sehingga memberikan manfaat yang lebih besar bagi sekolah dan komunitas. Selain itu, disarankan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi program secara terus-menerus untuk memastikan bahwa program ini berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan dampak yang maksimal. Institusi pendidikan tinggi juga dianjurkan untuk mengembangkan modul pembelajaran yang fokus pada pengembangan soft skills dan mengintegrasikannya dalam kurikulum akademik. Modul ini akan memberikan dasar teori yang kuat dan latihan praktis yang diperlukan untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja dan kehidupan sosial. Memperbanyak kesempatan praktik di lapangan bagi mahasiswa juga merupakan langkah penting. Pengalaman nyata dalam mengajar di sekolah memberikan wawasan praktis yang tidak dapat diperoleh hanya dari pembelajaran di kelas, dan membantu mahasiswa untuk

mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses di masa depan. Selain itu, meningkatkan keterlibatan komunitas dalam program ini akan memberikan dampak yang lebih luas dan relevan, serta membantu menciptakan solusi yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan lokal.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan Program Kampus Mengajar dapat lebih efektif dalam membantu mahasiswa mengembangkan soft skills yang penting, serta memberikan kontribusi yang positif bagi sekolah dan komunitas di UPT SPF SD Inpres Bitoa, Kecamatan Manggala. Peningkatan kualitas program ini juga akan mendukung terciptanya generasi muda yang lebih kompeten, adaptif, dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A. (2022).** *"Impact of Service-Learning Programs on Students' Soft Skills Development."* *Journal of Education and Learning*, 11(3), 78-89.
- Fauziah, N., & Suryani, A. (2021).** *"The Role of Teaching Programs in Developing Students' Leadership and Teamwork Skills."* *Indonesian Journal of Educational Studies*, 10(1), 34-46.
- Dewi, R. S., & Kurniawati, L. (2020).** *"Enhancing Students' Soft Skills Through Teaching Practices in Rural Areas."* *Journal of Educational Research and Development*, 7(2), 150-160.

Sari, P. D., & Wijaya, S. (2021). *"Students' Soft Skills Enhancement Through Community Service Programs."* *Journal of Higher Education Community Engagement*, 8(4), 45-58.

Handayani, R., & Pratama, G. (2022). *"Developing Soft Skills through Experiential Learning: Evidence from Teaching Programs in Rural Schools."* *Journal of Learning and Development*, 14(3), 144-156.

Rahman, H., & Fitriani, L. (2021). *"Enhancing Student Teachers' Soft Skills Through Rural Teaching Assignments."* *Journal of Rural Education and Development*, 8(1), 21-33.

Sukmawati, D., & Adi, N. (2019). *"The Influence of Teaching Service Programs on Student Self-Efficacy and Soft Skills."* *Journal of Education, Society, and Development*, 6(4), 77-89

Nurhasanah, A., & Rachmawati, Y. (2019). *"Educational Impact of University-Led Teaching Programs on Local Schools."* *Journal of Community Engagement and Higher Education*, 13(1), 22-35.

Kusuma, A. H., & Sari, M. N. (2020). *"The Role of Teaching Programs in Rural Education: Impact on Student and Community Development."* *Journal of Educational Policy and Management*, 10(2), 100-112.

Chandra, T., & Rahmawati, S. (2019). *"Impact of Teaching Experiences in Under-Resourced Schools on Student Teacher Soft Skills."* Journal of Educational and Social Research, 15(1), 88-100.

Baker, C., & Halim, A. (2021). *"Service Learning and Student Development: Insights from Community Teaching Projects."* Journal of Higher

Education and Civic Engagement, 9(2), 60-72.

Andriani, D., & Utami, P. (2020). *"The Effectiveness of Community-Based Teaching Programs in Developing Communication Skills among University Students."* Indonesian Journal of Education and Social Sciences, 5(3), 102-113.